

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Banjarmasin merupakan ibu kota Provinsi Kalimantan Selatan yang terdiri dari lima kecamatan yakni Banjarmasin Utara, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Barat, Banjarmasin Timur dan Banjarmasin Tengah. Berdasarkan data dari BPS Kota Banjarmasin Tahun 2016, jumlah penduduk kota Banjarmasin sebanyak 675.440 jiwa dengan mayoritas beragama Islam sebesar 94,97% serta masyarakatnya mayoritas bersuku Banjar; bermata pencaharian pada urutan pertama di bidang perdagangan sebesar 43,51%, dan di urutan kedua bidang jasa sebesar 26,69%.<sup>1</sup> Tingginya pekerjaan di bidang jasa tersebut, pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan telah menetapkan UMP dengan mengeluarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 188.44/0492/KUN/2017 Tanggal 27 Oktober 2017 sebesar Rp. 2.489.459 rupiah.<sup>2</sup>

Sebagai kota besar dan pintu gerbang perekonomian, masyarakat kota Banjarmasin banyak menghadapi permasalahan yang berkaitan dengan ekonomi. Tingginya biaya hidup seperti biaya pendidikan, biaya kesehatan, biaya tempat tinggal, biaya konsumsi dan lain-lain tidak jauh-jauh dari masalah keuangan. Masalah keuangan perlu solusi yang cepat, mudah dan aman. Kebutuhan akan

---

<sup>1</sup> [www.banjarmasinkota.bps.go.id](http://www.banjarmasinkota.bps.go.id) (2 Desember 2017)

<sup>2</sup> [www.kalimantanpost.com](http://www.kalimantanpost.com) (2 Desember 2017)

sesuatu yang cepat, mudah dan aman dilakukan antara lain melalui lembaga keuangan perbankan ataupun lembaga keuangan bukan bank. Lembaga keuangan bukan bank yang memberikan bantuan dana pinjaman adalah pegadaian dengan cara menjaminkan atau menggadaikan suatu barang atau surat berharga. Pegadaian melakukan transaksi dengan persyaratan yang mudah dan tidak berbelit-belit. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah *al-Baqarah* ayat 283:

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةٌ ۖ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي  
 أُؤْتِيَ مِنْ أَمْنَتِهِ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ  
 بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

*“Dan jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”(QS: al-Baqarah ayat 283)<sup>3</sup>*

Motto pegadaian yang ”mengatasi masalah tanpa masalah” merupakan daya tarik masyarakat untuk melakukan transaksi peminjaman uang, karena persyaratannya mudah, cepat dan aman. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis, permintaan gadai dari tahun ke tahun selalu meningkat. Hal ini bisa dilihat pada antara lain PT. Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga

---

<sup>3</sup> Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*. (Solo: PT. Tiga Serangkai, 2011)

Banjarmasin yang beralamat di jalan A.Yani Km. 4,7 No. 435 Rt. 8 RW.10, Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur. Pegadaian syariah ini telah beroperasi sejak juli 2014.

Berdasarkan laporan tahunan (2015-2017) PT. Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin, permintaan gadai mengalami peningkatan, baik dari segi jumlah nasabah maupun jumlah pinjaman. Peningkatan ini dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel. 1.1**  
**Perkembangan Jumlah Nasabah PT. Pegadaian Syariah**  
**Cabang Kebun Bungan Banjarmasin**

Tahun	Jumlah Nasabah
2015	1.579 orang
2016	2.230 orang
2017	2.552 orang

Sumber : PT. Pegadaian Syariah Cabang  
Kebun Bunga Banjarmasin

**Tabel. 1.2**  
**Perkembangan Jumlah Pinjaman PT. Pegadaian Syariah**  
**Cabang Kebun Bungan Banjarmasin**

Tahun	Jumlah Pinjaman (total pertahun)
2015	Rp. 50.896.000.000
2016	Rp. 59. 170.620.000
2017	Rp. 64. 251.950.000

Sumber : PT. Pegadaian Syariah Cabang  
Kebun Bunga Banjarmasin

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah nasabah dan jumlah pinjaman di PT. Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga selama 3 (tiga) tahun terakhir mengalami peningkatan dari Rp 59.170.620.000 pada tahun 2016 menjadi Rp. 64.251.950.000 pada tahun 2017. Nasabah PT. Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin pada tahun 2016 berjumlah 2.230 orang dan meningkat pada tahun 2017 berjumlah 2.552 orang. Peningkatan permintaan ini menjadikan PT. Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Menurut Sofjan Asuory, di antara faktor adanya peningkatan permintaan terhadap produk-produk yang ditawarkan adalah adanya sistem transaksi yang ditawarkan, promosi, harga/nilai taksir, serta prosedur pencairan pinjaman.<sup>4</sup> Selain faktor permintaan, pengaruh minat masyarakat dilatar belakangi oleh faktor dari dalam individu, faktor sosial, dan faktor emosional.<sup>5</sup> Di Banjarmasin pegadaian berjumlah dua puluh lima buah terdiri dari dua puluh pegadaian dengan sistem transaksi konvensional dan lima pegadaian dengan sistem transaksi syariah yang tentunya ada perbedaan di antara keduanya. Perbedaan utama antara pegadaian konvensional dan pegadaian syariah terletak pada mekanisme pembayarannya. Jika pegadaian konvensional memberikan bunga sebagai pembiayaan manfaat yang digadaikan maka pegadaian syariah

---

<sup>4</sup> Sofjan Asuory, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 61

<sup>5</sup> Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 264

menggunakan akad pembiayaan ijarah yakni perjanjian pinjaman antara pegadaian dan nasabah di mana pegadaian memperoleh imbalan jasa dari barang yang digadaikan sampai barang tersebut ditebus kembali oleh nasabah.

Sebagaimana diketahui bahwa mayoritas masyarakat Kota Banjarmasin beragama Islam serta kian diterimanya pola bisnis berbasis syariah dalam praktek perekonomian (meninggalkan riba), sehingga tidak begitu sulit untuk memasarkan pegadaian dengan sistem transaksi syariah. Promosi merupakan cara untuk memperkenalkan pegadaian syariah, hal yang dilakukan adalah dengan cara membagikan brosur-brosur, publik journey, bazar dan literasi-sosialisasi. Nilai taksir terhadap barang jaminan tentunya berbeda pada tiap-tiap lembaga keuangan, di pegadaian syariah sendiri sudah ditentukan nilai taksir yakni untuk barang jaminan berupa perhiasan 92-93%, kendaraan 75% dan barang elektronik 55-60%. Berkaitan dengan prosedur pencairan, pegadaian syariah sangat mudah hanya memperlihatkan barang yang mau digadaikan dan identitas pemilik, apabila masing-masing pihak sudah setuju maka dilaksanakanlah akad *rahn*.

Berdasarkan tabel perkembangan jumlah nasabah memperlihatkan peningkatan, seperti tahun 2015 ke 2016 mengalami penambahan sebesar 651 orang nasabah, begitu pula tahun 2016 ke tahun 2017 juga mengalami penambahan 322 orang nasabah. Ada hal yang menarik, mengenai kenaikan jumlah nasabah dari tahun ke tahun tersebut, hal ini bisa terjadi salah satunya adalah karena lokasi kantor PT. Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga yang beralamat di Jalan A. Yani KM. 4,7 Banjarmasin cukup strategis dan mudah di

jangkau baik dengan transportasi umum maupun transportasi pribadi. Selain itu minat masyarakat terhadap PT. Pegadaian Syariah karena mudahnya proses peminjaman uang serta persyaratan yang tidak berbelit-belit.

Berdasarkan paparan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang hasilnya dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Permintaan Gadai Pada PT.Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin**”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap permintaan gadai di PT. Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap permintaan gadai pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.

## **D. Signifikansi Penelitian**

### 1. Secara Teoritis

- Penelitian ini memberikan pengetahuan baru mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap permintaan gadai pada PT Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.
- Bahan informasi tambahan khususnya bagi PT. Pegadaian Syariah Cabang

Kebun Bunga Banjarmasin demi kelancaran perekonomian khususnya di Kota Banjarmasin.

- Bahan Informasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut dari aspek yang berbeda

## 2. Secara Praktis

- Sebagai bahan pertimbangan buat pegadaian dalam mengambil kebijakan/langkah-langkah terhadap perkembangan pegadaian selanjutnya.
- Sebagai khazanah kepustakaan bagi perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya dan perpustakaan UIN Antasari pada umumnya.

## E. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang tidak diharapkan, maka perlu diuraikan terlebih dahulu istilah dalam judul skripsi ini sebagai berikut:

1. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, ataupun keinginan. Sedangkan menurut Umar Husein, minat konsumen merupakan bagian dari komponen perilaku konsumen dalam sikap mengkonsumsi, kecenderungan masyarakat untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan.<sup>6</sup> Minat atau keinginan masyarakat terhadap permintaan gadai tentu saja dilatar belakangi berbagai faktor yang akan penulis teliti.

---

<sup>6</sup> Umar Husein, *Manajemen Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen* (Jakarta: PT. Gramedia Pusaka, 2002), hlm. 45

2. Masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.<sup>7</sup> Berkaitan dengan penelitian ini, masyarakat yang dimaksud adalah masyarakat kota Banjarmasin pada umumnya, dan masyarakat kecamatan Banjarmasin Timur pada khususnya.
3. Permintaan adalah sejumlah barang yang akan dibeli atau yang diminta pada tingkat harga dan pendapatan tertentu dan dalam kurun waktu yang ditentukan.<sup>8</sup>
4. Secara etimologi dalam bahasa Arab “*ar-rahn*” artinya tetap dan lestari. Bisa juga berarti penahanan.<sup>9</sup> Gadai adalah suatu hak yang diperoleh seseorang berpiutang atas suatu barang bergerak, yang diserahkan kepadanya oleh seseorang yang berutang atau oleh orang lain atas namanya dan yang memberikan kekuasaan kepada si berpiutang itu untuk mengambil pelunasan dari barang tersebut secara didahulukan daripada orang-orang yang berpiutang lainnya, dengan pengecualian biaya untuk melelang barang tersebut dan biaya-biaya mana harus didahulukan.<sup>10</sup> Pegadaian syariah menurut Fatwa

---

<sup>7</sup> [www.kbbi.web.id](http://www.kbbi.web.id) (3 Agustus 2018)

<sup>8</sup> Sayid Syekh, *Sekilas Pengantar Ilmu Ekonomi dan Pengantar Ekonomi Islam* (Jakarta: GP Press Group, 2013), hlm. 183.

<sup>9</sup> Chairuman Pasaribu dan Suhrawadi K. Lubis, *Hukum Perjanjian dalam Islam* (Medan: Sinar Grafika, 2004), hlm. 139

<sup>10</sup> Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), hlm. 387

MUI No.25/DSN-MUI/III/2002 Tentang Rahn adalah produk jasa berupa pemberian pinjaman menggunakan sistem gadai dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip syariat Islam.

#### **F. Kajian Pustaka**

Skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Cepat Aman pada PT. Pegadaian di Kota Makasar” oleh Harianti Mahasiswa UIN Makasar. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis diskriptif kuantitatif yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan variabel pendapatan nasabah, tingkat pendidikan, tanggungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap permintaan kredit. Secara parsial, pendapatan nasabah dan tanggungan keluarga berpengaruh signifikan dan berhubungan positif. Sedangkan variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan tetapi berhubungan positif terhadap permintaan kredit. Persamaan dari penelitian ini dengan penulis lakukan adalah menganalisis faktor yang mempengaruhi permintaan terhadap gadai, sedangkan perbedaannya adalah terletak pada jenis penelitiannya, yakni penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif serta lokasi penelitiannya.

Skripsi yang berjudul “Strategi Pemasaran Produk Arrum Haji Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin yang disusun oleh Sri Maryanti Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, penelitian merupakan penelitian lapangan dengan metode analisis deskriptif yang menggambarkan strategi pemasaran yang diterapkan PT Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga

Banjarmasin menggunakan bauran pemasaran, yaitu strategi, produk, harga, tempat, dan promosi. Kendala yang dihadapi adalah jaminan yang tidak dimiliki semua calon nasabah, daftar tunggu berangkat haji yang cukup lama, tidak ada pegawai khusus untuk bagian pemasaran, kurang pemahaman masyarakat terhadap produk-produk yang dikeluarkan pegadaian, serta pemasaran yang dilakukan oleh lembaga keuangan lainnya. Persamaan dari penelitian ini adalah lokasi dan tempat penelitian yang sama serta jenis dan metode penelitian. Sedangkan perbedaannya terletak pada rumusan masalah penelitian.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Hasil penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, kajian pustaka/penelitian terdahulu dan sistematika penulisan hasil penelitian.

BAB II Landasan Teori, berisi tentang pengertian minat, indikator-indikator minat masyarakat, pengertian permintaan, permintaan dalam perspektif Islam, perbedaan teori permintaan Islam/syariah dengan permintaan konvensional, pengertian gadai, dasar hukum gadai, rukun dan syarat gadai, hak dan kewajiban para pihak, pelaksanaan akad gadai.

BAB III Metode Penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, berisi tentang data penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan

BAB V Penutup, berisi tentang simpulan dan saran-saran